



Pelatihan Hospitality dan Pariwisata Di SMK Markus Tangerang

Roozana Maria Ritonga¹, Feronika Berutu^{2*}, Veronica³

^{1,2,3}, Prodi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia

*Email:

rritonga@bundamulia.ac.id, fberutu@bundamulia.ac.id, veronica@bundamulia.ac.id

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang saat ini sedang dikembangkan, dan tumbuhnya pariwisata dapat membuka lapangan kerja yang sangat luas. Pemberdayaan melalui komunitas remaja hingga dewasa merupakan wadah untuk mengembangkan perekonomian suatu komunitas dan terutama pengenalan terhadap pariwisata itu sendiri dan unsur-unsur di dalamnya. Salah satunya adalah pengembangan kewirausahaan lewat pengajaran pembuatan suatu produk makanan dan minuman. Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi sebagian besar masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan kontribusi besar dan menempati peran strategis dalam pembangunan perekonomian dan tidak menutup kemungkinan untuk dimulai sejak dini oleh para remaja yang duduk di bangku SMK, salah satunya yakni di SMK Markus, Jl. Bona Barat II, RT.009/RW.001, Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten. Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 30 orang untuk seluruh materi maka katagori Edukatif (Kegiatan Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 73.3% Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 66.6%, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 81.6%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 68.3%.

Kata Kunci : Pariwisata, SMK, Hospitality.

ABSTRACT

Tourism is a field of science that is currently being developed, Tourism is one of the areas of science that is currently developing, and the growth of tourism can open up very wide fields of employment. Empowerment through the community of adolescents to adults is a container for developing the economy of a community and especially an introduction to tourism itself and its elements. One of them is the development of entrepreneurship through the teaching of making a food and beverage product. This activity is also a container for most of the society that can grow and develop independently by making a major contribution and occupying a strategic role in the development of the economy and does not close the possibility to start early by the teenagers who sit on the bench of SMK, one of them is at SMK Markus, Jl. Bona West II, RT.009/RW.001, Panunggangan North, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten. Based on the calculation of the results of the questionnaire given to the participants as many as 30 people for the entire material then the educational categories (Abdimas activities are beneficial and respond to the needs of the Participants) the average result of the survey was 73.3% Objective (Materials submitted according to the conditions and problems faced by the participants) average survey result was 66.6%, Acuntable (Material submissions are clear and understandable by the participants) average

questionnaire result was 81.6%, Transparent (Participants are actively involved in the implementation of activities) average questionnaire outcome was 68.3%.

Keywords : Tourism, SMK, Hospitality.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang saat ini sedang dikembangkan, dan tumbuhnya pariwisata dapat membuka lapangan kerja yang sangat luas. Pemberdayaan melalui komunitas remaja hingga dewasa merupakan wadah untuk mengembangkan perekonomian suatu komunitas dan terutama pengenalan terhadap pariwisata itu sendiri dan unsur-unsur di dalamnya. Salah satunya adalah pengembangan kewirausahaan lewat pengajaran pembuatan suatu produk makanan dan minuman, Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi sebagian besar masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan kontribusi besar dan menempati peran strategis dalam pembangunan perekonomian dan tidak menutup kemungkinan untuk dimulai sejak dini oleh para remaja yang duduk di bangku SMK, salah satu target kami yakni di SMK Markus, Kota Tangerang, Banten. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, timbul permasalahan yang perlu diselesaikan mengenai rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain kurangnya informasi dan pengetahuan untuk menjalankan usaha yang diinginkan masyarakat, serta kurang

optimalnya kegiatan pemasaran yang dilakukan mendukung komunitas. Kondisi inilah yang melatarbelakangi kami menyelenggarakan pengabdian kepada siswa-siswi dengan tema Pelatihan Hospitality Dan Pariwisata Di Smk Markus. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan bidang kewirausahaan bagi siswa-siswi adalah untuk membantu dalam pengetahuan mengenai pariwisata, produksi, pengemasan, dan pelabelan barang untuk meningkatkan nilai jual, meningkatkan dan mengembangkan pemasaran yang berkualitas, serta membantu bagaimana dalam menggapai konsumen. Pelatihan yang diberikan adalah; Pengantar Pariwisata, Demo Appetizer dan Mixing Drink Demo.

METODE PELAKSANAAN

KEGIATAN

a. Persiapan

Tahapan persiapan adalah dengan melakukan diskusi kepada pihak SMK Markus untuk mengetahui materi pelatihan atau kegiatan apa saja yang diperlukan oleh Murid SMK Markus Tangerang dimana materi pelatihan ini diharapkan tepat sasaran serta dapat di aplikasikan secara langsung dalam

menambahkan ilmu pengetahuan. Memberikan pemahaman tentang Pengenalan Pariwisata, Memberikan pelatihan mengenai cara membuat Appetizer dan Mixing Drink. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pengetahuan dari para peserta yakni siswa dan siswi di SMK Markus, mengingat mereka adalah salah satu penerus bangsa yang berkualitas.

b. Tahap pelaksanaan

Acara dilakukan pada hari Senin, 27 Mei 2024 di ruang kelas SMK Markus, Jl. Bona Barat II, RT.009/RW.001, Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang Selatan di mulai dengan kata sambutan dari perwakilan pengurus setu babakan dan Ketua Kegiatan PKM dari Universitas Bunda Mulia Ibu Roozana. Kemudian setelah ramah tamah di mulailah kegiatan pemaparan materi mengenai:

1. Pengenalan Pariwisata
2. Appetizer Demo
3. Mixing Drink Demo

c. Evaluasi

Peserta hadir sebanyak 30 orang yang terdiri dari siswa dan siswi SMK Markus yang sangat antusias menyaksikan seluruh rangkaian kegiatan abdimas ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara dilakukan Senin, 27 Mei 2024 di SMK Markus, Jl. Bona Barat II, RT.009/RW.001, Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang Selatan di mulai dengan kata sambutan dari Kepsek Bapak Agus Priambodo SE., MM dan kemudian dilanjutkan dengan Ketua Kegiatan PKM dari Universitas Bunda Mulia Ibu Roozana Maria Ritonga BBA., M.Par. Setelah itu segera dilakukan kegiatan abdimas yaitu pemaparan materi pengantar pariwisata dasar yang di bawakan oleh Ibu Roozana Maria Ritonga BBA., M.Par. Materi ini sangat penting disampaikan dimana pariwisata merupakan salah satu hal terpenting di Indonesia. Pemerintah terus melakukan pengembangan pada sektor pariwisata karena hal ini dapat mempengaruhi peningkatan devisa negara, di sisi lain akan mampu membawa perubahan ekonomi, sosial, dan budaya pada masyarakat sekitarnya (Suwanto, 1997). Pariwisata memiliki potensi untuk terus dapat dikembangkan dan bisa membuka lapangan pekerjaan yang luas kepada masyarakat Indonesia. Dengan adanya pariwisata dapat mendatangkan devisa, maka negara tersebut akan memperoleh dana pembangunan untuk meningkatkan

perekonomian dan memberantas kemiskinan (Setijawan, 2018). Pada materi ini dijelaskan juga bahwa industri pariwisata seharusnya dikembangkan secara berkelanjutan yang memperhatikan kelestarian lingkungan, karena pariwisata sangat cepat pertumbuhannya diharapkan sektor ini tidak membawa dampak negatif tapi memberikan dampak positif pada suatu destinasi, ini yang kita kenal dengan istilah Pariwisata Berkelanjutan (*Sustainable Tourism*) (I Nyoman Sukma Arida, 2017). Pariwisata yang berfokus pada berkelanjutan ini sangat penting karena mempunyai tujuan pariwisata jangka panjang dan hal ini perlu menjadi perhatian dan catatan penting bagi pemerintah maupun seluruh masyarakat (Widiati dan Permatasari, 2022). Setelah pemaparan materi mengenai pengantar pariwisata. Para peserta di ajak kembali untuk mengikuti kegiatan praktik pembuatan appetizer dan mixing drink bersama mahasiswa Hospitality dan Pariwisata Universitas Bunda Mulia dibimbing oleh dosen Feronika Berutu dan Veronica. Para peserta terlihat aktif dan sangat memperhatikan kegiatan pembuatan appetizer *Fried Wontoon* atau Pangsit Goreng dan setelah mencoba untuk

mempraktikkan pembuatan secara langsung para peserta diperbolehkan untuk mencicipi minuman penutup tradisional dari Bali es Kuwut yang telah mereka buat.

Tabel 1. Data hasil perhitungan kuesioner

<i>No</i>	<i>Komponen</i>	<i>Rata-rata Penilaian</i>
1	<i>Edukatif</i>	73.3%
2	<i>Objektif</i>	66.6%
3	<i>Akuntabel</i>	81.6%
4	<i>Transparan</i>	68.3%
<i>Jumlah Responden</i>		30
<i>Jumlah Narasumber</i>		3

Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 20 orang untuk seluruh materi

maka katagori Edukatif (Kegiatan Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 73.3%, Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 66.6%, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 81.6%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 68.3%.

KESIMPULAN

Selama kegiatan berlangsung, berdasarkan intensitas tanya jawab yang muncul ternyata kegiatan Pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam pengantar pariwisata. Siswa dan siswi SMK Markus jadi mengetahui betapa pentingnya pariwisata di Indonesia.
2. Adanya tambahan pengetahuan dalam memberikan layanan.
3. Adanya tambahan motivasi dalam pengelolaan yang lebih baik
4. Adanya penguatan dasar-dasar pariwisata.

SARAN

1. Diperpanjang waktu kegiatan dengan menambah kegiatan secara berkala dan terjadwal
2. Diperbanyak peserta dan dilakukan banyak kegiatan praktik

REFERENSI

- Setijawan, Arief (2018). *Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jurnal Plano earth Vol 3 No.1 Februari 2018.
- Suwantoro, Gamal (1997). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arida, I Nyoman Sukma. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan*. Bali: Sustain Press.
- Widiati, Ida Ayu Putu dan Permatasari, Indah. (2022), *Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung*. KERTHA WICAKSANA: Sarana Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Volume 16, Nomor 1
- 2